

Ace Somantri



Muhammadiyah Itu

# Berpikir & Berkarya

Pengantar

Dr. K.H. Anwar Abbas., M.Ag. M.M

(Ketua PP Muhammadiyah/ Wakil Ketua MUI Pusat)



# MUHAMMADIYAH ITU BERPIKIR DAN BERKARYA

*Ace Somantri*



## **Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

---

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
  2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
  3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
  4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).
-

# MUHAMMADIYAH ITU BERPIKIR DAN BERKARYA

**ISBN :**  
978-623-5359-66-3 (PDF)

**Penulis:**  
Ace Somantri

**Editor:**  
Dr. Rahmat Fadhli, Ed.M.



## **INDONESIA EMAS GROUP**

No. Anggota IKAPI: 419/JBA/2022  
Jalan Pasir Putih, No 16 Kota Bandung  
Kontak: 082-188-188-540  
E-mail: indonesiaemasgroup5758@gmail.com  
Website: indonesiaemasgroup.com

Cetakan Pertama, Maret 2023  
xi+ 172 hlm, 15,5 cm x 23 cm  
Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
*All Rights Reserved*

***Dilarang memperbanyak dan menyebarkan karya buku ini  
dalam bentuk dan cara apapun tanpa seizin dari penerbit***

# Pengantar

Dr. K.H. Anwar Abbas., M.Ag. M.M

(Ketua PP Muhammadiyah/ Wakil Ketua MUI Pusat)

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt, atas berkat rahmat dan izin-Nya buku ini dapat diselesaikan penulis tanpa kendala yang berarti. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, nabi agung yang kita nantikan pertolongannya di hari akhir nanti.

Saya memberi apresiasi kepada penulis yang telah berhasil menciptakan karya yang bagus ini. Kita tahu bahwa hasil pemikiran, ide atau gagasan yang diwujudkan dalam bentuk sebuah karya tulis merupakan sesuatu yang sangat bernilai dan berharga. Saya berharap melalui tulisan yang ada dalam buku ini akan dapat menjadi pemantik bagi kader-kader Muhammadiyah untuk mampu menciptakan karya-karya lain yang lebih kreatif dan inovatif. Sekecil apapun ide dan gagasan yang kita sampaikan diharapkan akan dapat menjadi gerakan dalam kita melaksanakan dakwah agar kita dapat mengajak orang lain untuk melakukan tindakan amar ma'ruf nahi munkar.

Apalagi saat seseorang memutuskan untuk mendedikasikan dirinya menjadi kader Muhammadiyah, sudah seharusnya ia senantiasa berpikir untuk kemajuan persyarikatan Muhammadiyah, umat dan bangsa serta manusia dan kemanusiaan di manapun ia berada. Baik itu di tingkat ranting, cabang, daerah, wilayah dan pusat. Berpikir dan berkarya di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah dan di luarnya merupakan suatu keniscayaan bagi siapapun yang berada di dalamnya.

Untuk itu organisasi membutuhkan kehadiran dari kader-kader yang mampu menjaga eksistensi dari persyarikatan yang bernama Muhammadiyah ini dan itu dapat dilakukan salah satunya melalui



sumbangan pikiran dan karya dari warga persyarikatan Muhammadiyah itu sendiri. Ini bermakna bahwa menjadi anggota persyarikatan Muhammadiyah itu sejatinya selain bernilai ibadah juga harus bisa menghadirkan manfaat dan kemashlahatan bagi umat , bangsa dan negara serta dunia. Untuk itu kita harus sadar bahwa di abad kedua ini tantangan yang dihadapi semakin berat dan semakin rumit serta complicated. Untuk itu setiap kader persyarikatan Muhammadiyah harus mampu membangkitkan semangat bagi menjaga ukhuwah, memajukan Indonesia dan mencerahkan dunia. Sejarah mencatat bahwa hasil karya kader-kader terbaik Muhammadiyah mampu mengantarkan dan mengawal kemerdekaan Republik Indonesia. Hal ini dapat dilihat ketika mereka ikut serta merumuskan falsafah dan hukum dasar negara yaitu UUD 1945 .

Hingga saat ini, Muhammadiyah konsisten hadir di tengah-tengah masyarakat , untuk ikut serta dalam mencerdaskan bangsa. Para tokoh penggeraknya tidak mengenal lelah dan putus asa dalam melakukan gerakan dakwah. Namun, bukan berarti tidak ada kelemahan atau kekurangan dalam menjalankan dakwah tersebut. Oleh karena itu, buku ini menurut saya hadir sebagai catatan kecil tentang hal-hal yang menjadi kegelisahan kader maupun anggota persyarikatan Muhammadiyah.

Semoga tulisan ini dapat memberi inspirasi dan motivasi kepada anggota Muhammadiyah agar tetap istiqomah berkhidmat di persyarikatan. Kritik dan saran yang membangun dapat menjadi sumber semangat untuk berdakwah dan menggerakkan Muhammadiyah dalam situasi dan kondisi apapun. Diharapkan tulisan ini juga dapat memotivasi penulis agar tidak berhenti menulis. Sesederhana apapun tulisan, saat tercatat dalam sebuah naskah, Inshaallah tetap akan menjadi catatan sejarah jejak hidup di dunia dan bernilai kelak nanti di akhirat. Aamiin.

*Narsunminallah wafathun qorib.*

# Prakata

Alhamdulillah syukur kepada Allah Swt, atas izin dan rida-Nya, penulis bisa menyelesaikan tulisan yg berjudul Muhammadiyah itu Berpikir dan Berkarya. Tidak lupa selawat serta salam tercurah limpahkan kepada Rasulullah sebagai suri tauladan penulis dalam menjalani kehidupan di dunia ini.

Ungkapan kata dalam kalimat yang tersusun dalam naskah buku ini semata-mata hanya sebuah coretan sederhana yang terinspirasi dari ragam dan cuplikan sejumlah peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari penulis. Juga, beberapa di antaranya berangkat dari pengalaman pribadi penulis. Jika sekiranya ada makna yang bermanfaat, itu karena datang dari inspirasi ayat-ayat Ilahi dan teks sunnah Nabi yang dipahami dalam konteks kekinian.

Hemat penulis, narasi yang dibuat dalam tulisan ini banyak menyingung hal ihwal Muhammadiyah, di mana ketika seseorang menjadi anggota dan penggerak Muhammadiyah, ia harus berusaha untuk berpikir dan berkarya, karena Muhammadiyah merupakan entitas sosial yang mencerahkan dan memberdayakan.

Berpikir dan berkarya adalah dua proses kognitif yang saling terkait dalam kreativitas manusia. Berpikir merujuk pada aktivitas mental yang melibatkan pemrosesan informasi, analisis, penilaian, dan sintesis. Ini melibatkan proses menghasilkan ide, konsep, atau gagasan baru dengan menggunakan pemikiran kritis, imajinasi, logika, dan pengetahuan yang ada. Berpikir adalah kemampuan manusia untuk memproses informasi dan merenungkan hal-hal secara sadar.

Berkarya, di sisi lain, merujuk pada tindakan nyata atau karya yang dihasilkan sebagai hasil dari pemikiran kreatif. Berkarya hakikatnya menerapkan ide-ide atau gagasan yang dihasilkan dalam bentuk karya nyata, seperti seni, tulisan, musik, penelitian, penemuan, atau inovasi. Ini melibatkan kemampuan untuk mengimplementasikan gagasan dan menciptakan sesuatu yang memiliki nilai artistik, praktis, atau intelektual.

Ketika seseorang berpikir dan berkarya, mereka menggunakan kemampuan mental mereka untuk menghasilkan gagasan kreatif dan menerapkannya dalam bentuk karya yang dapat dinikmati atau berguna bagi orang lain. Kedua proses ini saling bergantung satu sama lain, karena berpikir tanpa tindakan nyata hanya akan menghasilkan gagasan yang tidak diimplementasikan, sedangkan berkarya tanpa pemikiran kreatif hanya akan menghasilkan hasil yang kurang inovatif. Oleh karena itu, penulis kemudian meyakini bahwa sebagai seorang kader Muhammadiyah harus memiliki dua terminologi ini: berpikir dan berkarya.

Buku ini diharapkan dapat menjadi spirit dan motivasi dalam berbagi bagi anggota Muhammadiyah secara khusus dan umumnya masyarakat luas. Sekalipun bukan berbagi harta, penulis meyakini kontribusi pemikiran jauh lebih besar dibandingkan dengan materi, walau sebagian orang masih memahami bahwa pemberian dan kontribusi selalu dikonotasikan dengan materi.

Penulis meyakini buku ini masih belum sempurna karena masih banyak kekurangan di sana-sini. Olehnya, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan karya penulis di masa mendatang. Demikian pengantar ini, semoga menjadi ibroh dan hikmah dibalik banyak peristiwa yang terlewati dan dihadapi sehingga memantik jiwa dan raga kita untuk mengabdikan buat bangsa dan negara.

Penulis,  
Ace Somantri



# DAFTAR ISI

01

Berpikir dan Berkarya — 2

02

Pilih Mana, Bekerja Atau  
Berkarya? — 6

03

Muhammadiyah:  
Negara atau Bangsa? — 10

04

Al-Islam dan  
Kemuhammadiyah,  
*Trademark* Pendidikan  
Muhammadiyah — 15

05

Ibadah Muhammadiyah:  
Rasional dan  
Mencerahkan — 20

06

Bersama,  
Memuhammadiyahkan  
Warga Muhammadiyah — 25

07

Lembaga Pendidikan  
Muhammadiyah  
Harus Berdaya — 30

08

Kenapa Pimpinan Pusat  
Muhammadiyah Minus  
Teknologi? — 34

09

Pimpinan Muhammadiyah:  
Mustahik atau Muzaki? — 39

10

Modernisasi Tablig: Busur dan  
Panah Persyarikatan — 44

11

Memahami Identitas Diri dengan Berorganisasi — 49

12

Aisyiyah Pengawal Muhammadiyah dan Tiang Negara — 55

13

Harokatul Amal dan Minimnya Keteladanan di Muhammadiyah — 60

14

Muhammadiyah Peduli Bencana — 65

15

Akuisisi Gereja: Gerakan Dakwah Global — 70

16

Kader Daerah, Kekuatan Muhammadiyah yang Terpendam — 75

17

Rantingmu dan Cabangmu, Kami Lupa dan Khilaf — 81

18

Tajdid *Hizbul Wathan*, Saatnya Mendunia — 87

19

*Hizbul Wathan* Sang Pengawal Pancasila — 92

20

Muktamar Muhammadiyah, Merenerasi Pimpinan dan Kepemimpinan Adaptif — 96

21

Muhammadiyah Menggema di Surakarta — 101

22

Panitia Muktamar, Lelah Menjadi Amal Saleh — 106



23

**Bye Muktamar, Welcome**  
Musywil — 111

24

Idealitas Musywil  
Muhammadiyah — 116

25

Musywil Cirebon dan Mujadid  
Muhammadiyah  
Tatar Sunda — 121

26

Muhammadiyah Karawang: Pusat  
Dakwah Strategis — 127

27

Pimpinan Cabang Istimewa: Duta  
Besar Muhammadiyah — 131

28

Tajdid Kesehatan:  
Saatnya Muhammadiyah  
Mengembangkan Industri  
Farmasi — 136

29

Tajdid Ekonomi: Meneladani  
Pendiri Muhammadiyah Sebagai  
Pengusaha — 141

30

Belajar Kepada AUM  
Muhammadiyah  
Jawa Timur — 146

31

Muhammadiyah  
dan Transformasi Islam  
Jawa Barat — 151

32

Muhammadiyah Jawa  
Barat, Mencerahkan dan  
Memberdayakan — 156

33

Lokomotif Gerakan Pimpinan  
Muhammadiyah  
Jawa Barat — 161

34

Kang Ridi, Aktivis  
Muhammadiyah dan Tokoh Radio  
Jawa Barat yang Unik — 167



# Muhammadiyah Itu Berpikir & Berkarya

Beramal di Muhammadiyah juga beramal ajaran Islam, baik dalam hal *ta'abudi* vertikal dan *mu'amalah* horizontal. Bermuhammadiyah berusaha untuk berpikir rasional, objektif, dan menghasilkan karya nyata bukan hanya sekadar kata-kata.

Di Muhammadiyah banyak kisah dan cerita, deraian air mata kesedihan maupun kebahagiaan. Harapan dan cita-cita mewujudkan tujuan bersama warga persyarikatan Muhammadiyah. Lelah menjadi lillah, dinamika Muhammadiyah sangat dinamis. Akselerasi kemajuan dan keunggulan kontribusi produk pemikiran Muhammadiyah untuk umat dan bangsa dan juga dunia.

Bukti bakti Muhammadiyah memang nyata adanya, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Tidak diragukan lagi, lebih dari satu abad Muhammadiyah telah berderma untuk ummat. Kadernya yang ratusan, ribuan bahkan jutaan yang tersebar di seantero dunia, seharusnya yang lahir adalah produk berpikir dan berkarya: tidak hanya sekadar kuantitasnya yang banyak, tetapi kualitas yang benar-benar menjadi alat ukur keberhasilan menuju cita-cita persyarikatan Muhammadiyah.



INDONESIA EMAS GROUP  
Jalan Pasir Putih, No 16 Kota Bandung  
Kontak. 082-188-188-540  
E-mail: indonesiaemasgroup5758@gmail.com

